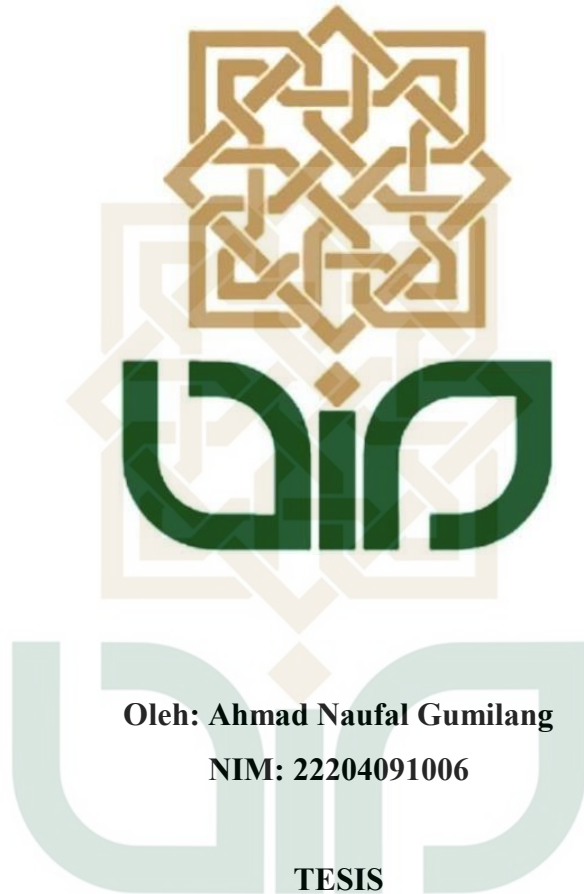


**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM
TAHFIDZUL QUR'AN DI MTs BINAUL UMMAH YOGYAKARTA**



Oleh: Ahmad Naufal Gumilang

NIM: 22204091006

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1292/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MTS BINAUL UMMAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NAUFAL GUMILANG, S.H
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091006
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Subyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665f1322a4259



Penguji I
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66601a2d58d2c



Penguji II
Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 665d485886191



Yogyakarta, 30 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66601b1303b36

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Naufal Gumilang

NIM : 22204091006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Yang menyatakan,



Ahmad Naufal Gumilang
NIM: 22204091006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Naufal Gumilang

NIM : 22204091006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

yang menyatakan,



Ahmad Naufal Gumilang
NIM: 22204091006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MTs BINAUL UMMAH YOGYAKARTA

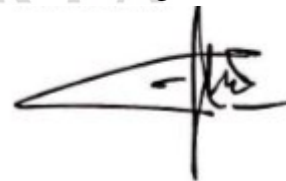
Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Naufal Gumilang
NIM : 22204091006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Pembimbing



Prof. Dr. Subiyantoro, M. Ag

ABSTRAK

Ahmad Naufal Gumilang, 2024. Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.

Program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah nampaknya menjadi daya tarik utama dan membentuk identitas madrasah ini sebagai institusi pendidikan berbasis *qur'ani*. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga membentuk karakter dan identitas Islami yang kuat. Hal ini menjadi bentuk pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah yang di mulai pada tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa aspek, antara lain: 1) Untuk mengetahui konsep manajemen strategik yang digunakan untuk pengembangan program tahfidzul qur'an; 2) Untuk mengetahui analisis manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah; 3) Untuk mengetahui implikasi dari manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara (*in depth interview*), dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik kondensasi data, display data, dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber kemudian penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta ditemukan bahwa: (1) konsep manajemen strategik di MTs Binaul Ummah dalam ranah pengembangan program tahfidzul qur'an secara garis besar sudah menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategik yaitu perumusan atau perencanaan program, implementasi program, dan evaluasi program; (2) Menurut analisis peneliti, pengukuran kinerja muhaffidz di MTs Binaul Ummah masih memiliki beberapa kelemahan, terutama terkait dengan kurangnya sistem evaluasi yang terstruktur. Meski demikian, upaya evaluasi terintegrasi yang mencakup evaluasi harian, mingguan, dan bulanan telah membantu meningkatkan efektivitas program tahfidzul qur'an; (3) Implikasi manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta antara lain: a) perencanaan yang terarah; b) pengelolaan sumber daya yang efisien; c) pemantauan dan evaluasi yang teratur.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Pengembangan Program, Tahfidzul Qur'an, Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRACT

Ahmad Naufal Gumilang, 2024. Strategic Management in the Development of the Tahfidzul Qur'an Program at MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Thesis of the Islamic Education Management Master's Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor: Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.

The Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah seems to be the main attraction and forms the identity of the madrasah as a Qur'anic-based educational institution. This program not only provides students with the opportunity to memorize the Qur'an effectively but also shapes strong Islamic character and identity. This represents the development of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah, which began in 2015.

This study aims to examine several aspects, including: 1) To understand the strategic management concepts used for the development of the Tahfidzul Qur'an program; 2) To analyze the strategic management in the development of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah; 3) To identify the implications of strategic management in the development of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques included data condensation, data display, and validity checks through source triangulation, followed by conclusion drawing.

Based on the research titled Strategic Management in the Development of the Tahfidzul Qur'an Program at MTs Binaul Ummah Yogyakarta, it was found that: (1) The strategic management concept at MTs Binaul Ummah in the realm of developing the Tahfidzul Qur'an program has broadly applied the principles of strategic management, which include program formulation or planning, program implementation, and program evaluation; (2) According to the researcher's analysis, the performance measurement of muhaffidz at MTs Binaul Ummah still has some weaknesses, particularly regarding the lack of a structured evaluation system. However, integrated evaluation efforts, including daily, weekly, and monthly evaluations, have helped improve the overall effectiveness of the Tahfidzul Qur'an program; (3) The implications of strategic management in the development of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Binaul Ummah Yogyakarta include: a) directed planning; b) efficient resource management; c) regular monitoring and evaluation.

Keywords: Strategic Management, Program Development, Tahfidzul Qur'an, Madrasah Tsanawiyah

KATA PENGANTAR

Bismillah wa al-Hamdulillah wa la haula wala quwwata illa billah

Alhamdulillah, hanya kepada Allah SWT penulis sandarkan dan pasrahkan atas seluruh ikhtiar hingga tesis ini tersaji di hadapan pembaca. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya adalah teladan dan pembawa pesan kasih bagi umat manusia. Tesis ini mengkaji tentang Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Mengapa Manajemen Strategik dan pengembangan program Tahfidzul Qur'an begitu penting sehingga menjadi kajian dalam tesis ini? Salah satu jawabannya adalah karena keberhasilan pengembangan program Tahfidzul Qur'an merupakan tujuan utama lembaga tersebut, yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi serta meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Dalam hal ini, Manajemen Strategik menjadi kunci dalam mewujudkannya.

Tentu saja, tesis ini tidak bertujuan menjadi solusi tunggal untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada di lembaga. Sebaliknya, tesis ini hanya merupakan salah satu sudut pandang dari banyak sudut pandang yang mungkin ada. Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengakui bahwa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moral maupun material, sangatlah penting. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih yang tulus, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada semua yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam proses penyusunan tesis ini:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi iklim riset yang menantang, menggairahkan, dan menyenangkan.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag, selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.
5. Prof. Dr. Subiyantoro, M. Ag. selaku pembimbing tesis penulis, di tengah kesibukannya yang padat telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk menunjukkan jalan ke arah penulisan karya yang baik, berkelas, dan berkualitas.
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada H. Azis Muslim, S.H, M.H. dan Hj. Wiwin Zuliyati, S.Ag selaku kedua orang tua yang selalu mendukung upaya secara lahir dan batin.

7. Kepada teman-teman di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, terkhusus MPI kelas A yang telah berbagi suka dan duka selama penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kepada teman-teman seperjuangan di Desa Wonolelo yang selalu mengupayakan dan meyakini bersama tentang ikhtiyar baik kita.

Dari segala kelemahan dan keterbatasan yang terdapat dalam tesis ini, semestinya menjadi pelajaran berharga bagi peneliti untuk terus meningkatkan kualitas karya-karya mendatang. Akhirnya, semoga tesis ini dapat dianggap sebagai usaha intelektual yang terus mendorong semangat pengkajian dan penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga niat baik dan upaya kita selalu mendapat ridha dan perlindungan-Nya. Amin.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Peneliti,



Ahmad Naufal Gumilang
NIM: 22204091006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Surat Ar-Ra'du ayat 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du Ayat 11

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilamb- bangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطرة	ditulis	Zakat al-fitri
-------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Żawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	15
3. Waktu dan Lokasi Penelitian	17
4. Subjek Penelitian.....	17
5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	18
6. Analisis Data Penelitian	21
7. Uji Keabsahan Data.....	24
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN TEORI	26

A. Manajemen Strategik.....	26
1. Pengertian Manajemen Strategik.....	26
2. Manfaat Manajemen Strategik.....	30
3. Proses Penyusunan Manajemen Strategik.....	31
4. Analisis Lingkungan Eksternal.....	39
5. Analisis Lingkungan Internal.....	39
6. Analisis SWOT.....	42
7. Teknik Perumusan Strategi yang Komprehensif.....	43
B. Program Tahfidzul Qur'an.....	45
1. Definisi Program.....	45
2. Tahfidzul Qur'an.....	51
3. Tujuan Program Tahfidzul Qur'an.....	55
4. Metode Tahfidzul Qur'an.....	57
BAB III GAMBARAN UMUM.....	62
A. Profil MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	62
1. Letak Geografis.....	62
2. Sejarah Berdirinya.....	62
3. Tujuan Pendidikan, Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	64
4. Struktur Organisasi MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	66
5. Data Muhaqqidz.....	67
6. Data Sarana dan Prasarana.....	68
7. Jadwal Kegiatan.....	69
8. Tata Tertib MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	72
B. Kurikulum MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	72
1. Struktur Kurikulum.....	73
2. Pengaturan Beban Belajar.....	75
3. Skema Penilaian.....	76
4. Sistem Penilaian.....	79
5. Kenaikan Kelas dan Kelulusan.....	82

BAB IV MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MTs BINAUL UMMAH YOGYAKARTA	85
A. Konsep Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	85
B. Analisis Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	116
C. Implikasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	129
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kerangka Kerja Analitis Formulasi Strategi.....	43
Tabel 3.1: Data Muhaffidz	66
Tabel 3.2: Data Sarana dan Prasarana.....	67
Tabel 3.3: Jadwal Kegiatan.....	68
Tabel 3.4: Struktur Kurikulum MTs Binaul Ummah.....	73
Tabel 3.5: Pengaturan Beban Belajar.....	75
Tabel 4.1: Analisis SWOT Program Tahfidzul Qur'an	92
Tabel 4.2: Target Tahunan Pembelajaran	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Analisis Data Miles dan Huberman	21
Gambar 2.1: Model Manajemen Strategik Komprehensif	31
Gambar 2.2: Model Manajemen Strategik Hunger and Wheelen	36
Gambar 2.3: Matriks SWOT	42
Gambar 3.1: Peta Letak Lokasi MTs Binaul Ummah.....	61
Gambar 3.2: Bagan Struktur Organisasi Yayasan Binaul Ummah	65
Gambar 3.3: Bagan Struktur Organisasi MTs Binaul Ummah	66
Gambar 4.1: Potret MTs Binaul Al-Qur'an (Komplek 1).....	86
Gambar 4.2: Potret MTs Binaul Ummah (Komplek 2).....	87
Gambar 4.3: Pembelajaran pada Jam Mata Pelejaran Tahfidzul Qur'an.....	102
Gambar 4.4: Kegiatan Ziyadah	103
Gambar 4.5: Kegiatan Muroja'ah	103
Gambar 4.6: Kegiatan Sema'an Glondongan dengan Masyarakat	104
Gambar 4.7: Rancangan Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta	114

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Bangunan MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	147
Lampiran 2: Foto Kegiatan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah.....	148
Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian.....	150
Lampiran 4: Pedoman Wawancara Penelitian	151
Lampiran 5: Catatan Lapangan	157
Lampiran 6: Sertifikat Akreditasi MTs Binaul Ummah	168
Lampiran 7: Berita Acara Seminar Proposal	169
Lampiran 8: Surat Keterangan Menerima Sebagai Objek Penelitian	171
Lampiran 9: Kartu Bimbingan Tesis.....	172
Lampiran 10: Penilaian Baca Tulis Al-Qur'an	173
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup.....	174

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah telah menjadi daya tarik utama dan membentuk identitas madrasah ini sebagai sebuah institusi pendidikan berbasis Qur'ani. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga membentuk karakter dan identitas Islami yang kuat. MTs Binaul Ummah merupakan madrasah tsanawiyah pertama yang dijadikan pilot project program unggulan madrasah tahfidzul Qur'an oleh Kantor Kementerian Agama Wilayah DIY pada tahun 2015.²

Agar hasil dari program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta dapat mencapai tingkat maksimal, sangat penting untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategik. Manajemen strategik adalah alat yang efektif untuk memastikan setiap aspek program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³ Dengan menerapkan prinsip-prinsip

² MTs Binaul Ummah memiliki visi yaitu Menjadi Lembaga Pendidikan Islam dengan Program Unggulan Tahfidzul Quran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa guna membentuk masyarakat, Qurani, berilmu, beriman, bertaqwa, berakhlaq, dan beramal sesuai ajaran Islam Ahlussunah Wal Jama'ah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan MTs Binaul Ummah mempunyai misi antara lain; 1) Mengembangkan pendidikan Islam berfaham ahlussunah waljama'ah. 2) Mencetak Generasi-generasi Pengafal Al-Quran. 3) Menguatkan aqidah Islam berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas. 4) Menegakkan nilai-nilai kemanusiaan sesuai ajaran Islam demi kesejahteraan bangsa lahir dan batin. 5) Mendorong terwujudnya lembaga Pendidikan yang kokoh mandiri dan berbasis pada ilmu agama Islam ahlussunah waljama'ah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains. Arinal Husna, "Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Mts Binaul Ummah Bantul Yogyakarta Tahun 2022," *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2022).

³ Junaidah Junaidah et al., "Strategic Management Roadmap: Formulation, Implementation, and Evaluation to Develop Islamic Higher Education Institution," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 5, no. 2 (2020): 335–47, <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i2.7301>.

manajemen strategik, program Tahfidzul Qur'an dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan terarah, sehingga tujuan untuk menghasilkan hafidz-hafidzah yang berkualitas dapat tercapai. Melalui analisis lingkungan, penetapan visi dan misi, penentuan tujuan dan sasaran, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian yang efektif, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan generasi Qur'ani.

Manajemen strategik merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada perencanaan dan pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang.⁴ Menurut Fred R. David, manajemen strategik mencakup formulasi, implementasi, dan evaluasi keputusan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.⁵ Dalam konteks pendidikan, penerapan manajemen strategik telah terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi program-program pendidikan, termasuk program Tahfidzul Qur'an.⁶ Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fenty Setiawaty, menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik dalam pendidikan dapat memperbaiki kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.⁷

MTs Binaul-Ummah Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam mengembangkan program Tahfidzul

⁴ Rustam Shamuratov, "Strategic Management System in Higher Educational Institutions As a Problem," *Current Research Journal of Pedagogics* 02, no. 09 (2021): 146–49, <https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-02-09-32>.

⁵ Fred R. David, *Konsep Manajemen Strategik (Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing)*, Pearson Education, 15th ed., vol. 5 (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

⁶ Tazkia Dzikro Maulida, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Tahfidz Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining," *Cakrawala Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 1665–76.

⁷ Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

Qur'an. Di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, kebutuhan akan lulusan yang paham akan nilai Al-Qur'an. Selain itu, masyarakat sekitar sangat mendukung adanya program Tahfidzul Qur'an karena dianggap dapat membentuk karakter dan akhlak peserta didik..

Namun, program tahfidzul Qur'an ternyata belum dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen strategik secara penuh karena minimnya kesadaran pengelola program. Hal ini mengakibatkan berbagai permasalahan yang menghambat jalannya program ini. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan upaya peningkatan kesadaran dan kemampuan pengelola program dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategik. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain melakukan perencanaan dengan matang, dan proses evaluasi yang terstruktur, dan pendidikan kepada pengelola program tentang pentingnya manajemen strategik dan bagaimana menerapkannya dalam pengelolaan program tahfidzul Qur'an.

Penerapan prinsip-prinsip manajemen strategik dalam pengembangan program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta sangat signifikan untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan efektivitas program tahfidzul qur'an. Penerapan manajemen strategik memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan metode pengajaran yang kurang efektif.⁸ Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh strategi komprehensif yang dapat mengembangkan perencanaan yang lebih terarah,

⁸ Aris Munandar, "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam," *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97, <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.

meningkatkan kepekaan pengelola dalam hal manajerial, sehingga pengelolaan program tahfidzul qur'an ini lebih optimal dan terstruktur.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki kontribusi teoretis yang berharga dalam kajian manajemen pendidikan, khususnya di tingkat pendidikan menengah. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pendidikan tinggi atau lembaga pendidikan informal, sehingga penelitian ini mengisi gap dalam literatur yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi peneliti dan praktisi pendidikan lainnya, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan menghasilkan lulusan yang tidak hanya hafal Al-Qur'an tetapi juga berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor kunci seperti perencanaan strategis yang komprehensif, implementasi yang terstruktur, dan evaluasi berkala berperan penting dalam keberhasilan program pada institusi pendidikan.⁹ Temuan serupa juga terlihat dalam penelitian tentang manajemen strategik dalam program Adiwiyata di MTs, yang menegaskan pentingnya perencanaan strategis yang matang dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam implementasi program untuk mencapai tujuan yang jelas dan efektif.¹⁰ Hal ini menunjukkan relevansi dan pentingnya manajemen strategik dalam pengembangan berbagai program pendidikan di madrasah tsanawiyah untuk

⁹ Izzatul Munawwaroh, "Management Strategy Development of The Furudul Ainiyah Movement Program" 02, no. 01 (2024): 1484–91.

¹⁰ Umi Nur Hasanah, "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Madiun" (IAIN Ponorogo, 2023).

memastikan keberhasilan dan pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.¹¹

Studi pengembangan program tahfidzul Qur'an mendapat perhatian khusus dalam konteks pendidikan di tingkat tsanawiyah. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat kekosongan penelitian dalam pengelolaan program tahfidzul Qur'an di tingkat MTs dalam perspektif manajemen strategik. Dalam konteks ini, analisis mendalam terhadap berbagai faktor menjadi langkah awal yang penting. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang efektif, ketersediaan sumber daya, dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan menjadi perhatian utama.¹² Setelah melakukan observasi awal, langkah selanjutnya adalah perumusan strategi. Strategi ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum tahfidzul Qur'an yang bermutu hingga peningkatan kualitas pengajaran oleh para guru. Selain itu, strategi juga perlu memperhitungkan aspek-aspek lain seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengaturan waktu yang efektif untuk tahfidz, dan upaya untuk memotivasi siswa secara berkelanjutan.¹³

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen strategik dan program Tahfidzul Qur'an secara terpisah, masih sedikit penelitian yang mengkaji penerapan manajemen strategik secara

¹¹ Ahmad Baihaqi, "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata Di Mts Negeri 6 Ponorogo" (2019).

¹² Maulida, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Tahfidz Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining."

¹³ S Abdurrahman and S Suparti, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus Di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang)," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'* ... 4, no. 1 (2023): 41–52.

spesifik dalam pengembangan program Tahfidzul Qur'an di tingkat pendidikan menengah seperti MTs. Studi yang ada lebih banyak berfokus pada pendidikan tinggi atau lembaga pendidikan informal. Hal ini menciptakan gap penelitian yang perlu diisi untuk memahami bagaimana manajemen strategik dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengembangan program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta.

Penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam mengenai peran dan dampak manajemen strategik dalam konteks pengembangan program tahfidzul qur'an di madrasah tsanawiyah. Analisis terhadap praktik manajemen strategik akan memberikan pandangan yang signifikan terhadap bagaimana prinsip-prinsip manajemen strategik diterapkan dalam pengembangan program madrasah tsanawiyah berbasis tahfidzul qur'an.

Berdasarkan data awal wawancara dengan kepala madrasah untuk mencapai target program tersebut, MTs Binaul Ummah Yogyakarta menitikberatkan pada maksimalnya proses pembelajaran, meningkatkan kualitas *muhaffidz*, pengembangan keterampilan sosial, keilmuan umum, dan karakter yang qur'ani. Melalui pembinaan yang holistik, madrasah ini bertujuan tidak hanya mencetak generasi yang hafal al-Qur'an, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir qur'ani, kreatif, serta mampu beradaptasi dalam lingkungan yang beragam. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pemimpin yang berkualitas, berkontribusi pada masyarakat, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.¹⁴

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, pada tanggal 2 Desember 2023.

Penelitian ini berangkat dari dua argumen. *Pertama*, konsep manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul di MTs Binaul Ummah Yogyakarta memiliki implikasi yang luas. Ini termasuk peningkatan kualitas pendidikan dengan fokus pada peningkatan akademik siswa dan tercapainya program madrasah. *Kedua*, analisa manajemen strategik di MTs Binaul Ummah Yogyakarta pada program tahfidzul qur'an terdapat beberapa hambatan dan tantangan utama, sehingga perlu adanya identifikasi lebih lanjut mengenai hal tersebut agar menjadi bahan evaluasi bagi pihak *stakeholder*. Dengan demikian, dapat direncanakan langkah-langkah yang lebih efektif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan memperbaiki proses implementasi strategi ke depannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
2. Bagaimana analisis manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui konsep manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta

- b. Mengetahui analisis manajemen strategik dalam pengembangan tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta
- c. Mengetahui implikasi manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

- a. Aspek teoretis, yaitu bertujuan untuk memberikan kontribusi berpikir yang melengkapi pengetahuan yang ada, menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya tentang literatur terkait manajemen strategik terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *stakeholder* dalam program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta.
- b. Aspek praktis, yaitu bertujuan untuk menjadi kontribusi ilmiah bagi MTs Binaul Ummah dan lembaga sejenis, menjadi referensi yang berguna dalam penelitian ilmiah di masa depan.
- c. Aspek akademis, bertujuan untuk memperkaya pengetahuan para peneliti dalam berbagai konsep terkait perencanaan, implementasi, dan evaluasi peran kepala madrasah pada program tahfidzul qur'an.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil pencarian yang dilakukan, terdapat sejumlah karya ilmiah yang terkait dengan topik yang sedang dibahas. Untuk memahami bagian yang sudah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya dan aspek-aspek yang belum ditelusuri, diperlukan suatu tinjauan literatur yang lebih awal. Dengan demikian, akan lebih mudah menentukan fokus penelitian yang belum dieksplorasi oleh peneliti sebelumnya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya

dianggap relevan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh Aqimi Dinana tentang “Manajemen Strategis dalam Pengembangan Pembelajaran di Pondok Pesantren Tegalsari selama Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pondok Pesantren Tegalsari menerapkan manajemen strategis dari pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, hingga evaluasi pembelajaran selama pandemi Covid-19. 2) Konsep ideal dari Hunger dan Wheelen menekankan pada pengidentifikasian ketidakpastian internal dan eksternal, memperhitungkan pergeseran variabel eksternal, menyusun strategi W-T (meminimalkan kelemahan dan menghindari tantangan), mengelola anggaran sesuai kebutuhan, dan membandingkan kinerja dengan standar awal.¹⁵ Penelitian memiliki persamaan yaitu fokus manajemen strategik di lingkup lembaga islam. Namun, ada perbedaan fokusnya yaitu satu penelitian lebih umum pada pengembangan pembelajaran pesantren, sementara yang lain lebih spesifik pada program tahfidzul Qur'an di madrasah tsanawiyah.

Kedua, penelitian oleh Akhmad Fauzi yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Religius di MTs Tahfizh Alam Qur'an, Desa Winong, Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan strategi perencanaan untuk membangun budaya religius, meliputi penilaian lingkungan internal-eksternal, pembentukan visi-misi, dan penyusunan RKTm serta RKJM. Dalam pelaksanaannya, strategi organisasi diterapkan melalui pembentukan struktur

¹⁵ Aqimi Dinana, “Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi (Covid-19)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

MTs Tahfizh Alam Qur'an, pembuatan job description, bimbingan teknis, serta penerapan sistem reward dan punishment. Evaluasi dilakukan melalui musyawarah bulanan dan semesteran, serta penyusunan EDM sebagai bentuk evaluasi diri madrasah.¹⁶ Perbedaan antara kedua penelitian terletak pada fokusnya, keduanya memiliki persamaan dalam menerapkan strategi manajemen, seperti perencanaan, pembentukan struktur organisasi, dan evaluasi kinerja madrasah.

Ketiga, penelitian oleh Ahmad Baihaqi yang berjudul Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata Di MTs Negeri 6 Ponorogo. Penelitian ini menyimpulkan bahwa MTs Negeri 6 Ponorogo berhasil menerapkan manajemen strategis dalam pengembangan Madrasah Adiwiyata. Mereka melakukan perubahan visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan, mengalokasikan dana untuk program Adiwiyata, dan mengintegrasikan kurikulum berwawasan lingkungan. Kegiatan partisipatif dan pengelolaan sarana ramah lingkungan juga dilakukan. Evaluasi program Adiwiyata menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan di sekolah, dengan prestasi mendapat penghargaan tingkat nasional. Ini menegaskan komitmen MTs Negeri 6 Ponorogo dalam menjaga dan mengedepankan budaya lingkungan.¹⁷ Penelitian ini memiliki persamaan pada pendekatan manajemen strategik, tetapi memiliki perbedaan dari segi fokus program dan kurikulum

¹⁶ Akhmad Fauzi, "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Religius (Studi Kasus Di MTs Tahfizh Alam Qur'an Desa Winong, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo)" (2021).

¹⁷ Baihaqi, "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata Di Mts Negeri 6 Ponorogo."

yang diintegrasikan

Keempat, penelitian dari Fikri Rizkia Muhammad, Ujang Nurjaman, Ahmad Sukandar, Ahmad Khori, dan Leo Lestere yang berjudul “*Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program guru fokus pada persiapan, inovasi metode pengajaran, praktek Al-Qur’an, dan administrasi. Sedangkan program kepala sekolah mencakup jadwal dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kebijakan kepala sekolah, sarana yang memadai, dan tenaga pendidik yang bersemangat. Namun, hambatan internal guru dan ketidakseimbangan sarana dan prasarana menjadi tantangan. Upaya peningkatan mutu meliputi partisipasi dalam pelatihan, seminar, dan peningkatan fasilitas sekolah. Strategi ini bertujuan meningkatkan pembelajaran, moral siswa, dan prestasi.¹⁸ Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu fokus meningkatkan mutu pendidikan, yaitu fokus pada praktik pembelajaran umum, termasuk persiapan administrasi, inovasi metode pengajaran, dan evaluasi. keduanya memiliki kesamaan yaitu menekankan pentingnya pendekatan strategis.

Kelima, penelitian dari Izzatul Munawwaroh yang berjudul “*Management Strategy Development of The Furudul Ainiyah Movement Program*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Furudul Ainiyah secara positif memengaruhi pendidikan agama, akhlak, dan karakter siswa di

¹⁸ Fikri Rizkia Muhammad et al., “Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning,” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 3 (2022): 318–29, <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2611>.

MTs Syafiiyah Besuk. Perumusan strategi berdasarkan analisis SWOT memberikan landasan yang kuat untuk memahami kekuatan internal, mengidentifikasi peluang eksternal, dan mengatasi tantangan. Penerapan strategi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang menarik, mendorong partisipasi siswa, dan memperkuat pemahaman nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter. Evaluasi strategi dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan, dengan hasil evaluasi menyoroti keberhasilan implementasi dan area perbaikan potensial, seperti melibatkan orang tua lebih luas atau menyesuaikan metode pengajaran guru.¹⁹ Penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus analisis SWOT tentang Program Furudul Ainiyah di MTs Syafiiyah Besuk menyoroti strategi pengajaran yang inovatif dalam meningkatkan pendidikan agama, akhlak, dan karakter siswa dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Meskipun keduanya menunjukkan kesamaan dalam penggunaan analisis strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan agama.

Keenam, penelitian dari Abdul Hanan yang berjudul “Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat memiliki prosedur manajemen strategis yang bersifat inovatif dan fleksibel, 2) Implementasi analisis SWOT di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat terdiri dari tiga tahap: perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan

¹⁹ Munawwaroh, “Management Strategy Development of The Furudul Ainiyah Movement Program.”

evaluasi strategi, 3) Faktor internal dalam program sekolah MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat meliputi analisis peserta didik, analisis tenaga pendidik, dan analisis kurikulum. Sedangkan faktor eksternalnya mencakup analisis lingkungan sosial masyarakat, peran pemerintah, dan faktor-faktor lainnya.²⁰ Penelitian ini memiliki perbedaan dari fokus pada strategi kepala madrasah. Meskipun demikian, keduanya menekankan pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang relevan.

Ketujuh, penelitian dari Arinal Husna yang berjudul “Penerapan Metode Imla’ Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di MTs Binaul Ummah tahun 2022”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penulis menemukan Adanya integrasi antara proses pembelajaran tahfidzul quran di madrasah dan pesantren menjadikan metode imla’ efektif digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfidz yakni siswa mampu menghafal dengan mutqin serta mampu menuliskan ayat ayat Al Quran yang sudah dihafalkan, Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Imla’ dalam pembelajaran tahfidzul quran di MTs Binaul Ummah adalah banyaknya kegiatan baik di pondok maupun madrasah, kurangnya semangat untuk menulis karena menulis adalah hal yang cepat membuat jenuh, mengantuk, malas, dan capek. Serta administrasi yang belum tersusun dengan rapi. selanjutnya dengan penerapan metode kitabah dalam pembelajaran tahfidz siswa tidak hanya merasa lebih

²⁰ Abdul Hanan Abdul Hanan, “Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT,” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2018): 171.

kuat hafalannya akan tetapi juga lancar dalam menulis ayat ayat al quran.²¹ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek formal yaitu penerapan metode, sedangkan memiliki fokus yang sama yaitu program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah.

Penelitian tentang manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta menonjolkan landasan yang mengintegrasikan konsep manajemen strategik dengan fokus khusus pada pengembangan program tahfidzul Qur'an di tingkat madrasah tsanawiyah. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menciptakan sebuah kerangka kerja yang komprehensif untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program tahfidzul Qur'an. Melalui penggabungan prinsip-prinsip manajemen strategik dengan tujuan yang jelas dalam pengembangan tahfidzul Qur'an di madrasah tsanawiyah, diharapkan dapat memperkuat landasan operasional dan meningkatkan hasil akhir yang diinginkan.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian digunakan sebagai pendekatan ilmiah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mencapai tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut.²² Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field*

²¹ Husna, "Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Mts Binaul Ummah Bantul Yogyakarta Tahun 2022."

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan-19 (Bandung: Alfabeta, 2013).

research) dengan pendekatan kualitatif studi kasus dengan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.²³ Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. memaparkan secara jelas dan tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari subjek penelitian itu sendiri, yang memungkinkan untuk memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian.²⁵ Penelitian kualitatif terfokus pada pemahaman mendalam, cenderung mengandalkan data yang bersumber dari perkataan dan tindakan subjek.²⁶ Selain itu, dokumen dan data pendukung juga dapat menjadi sumber data tambahan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis data yang diperoleh, sehingga meliputi berbagai aspek yang relevan dengan tujuan penelitian.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari

²³ *Ibid.*

²⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. 4. (Depok: Rajawali Pers, 2020).

²⁵ Debaró Huyler and Craig M. McGill, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc.," *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development* 31, no. 3 (2019): 75–77, <https://doi.org/10.1002/nha3.20258>.

²⁶ Zuhchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

sumbernya melalui teknik observasi dan wawancara.²⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilakukan secara detail oleh peneliti di MTs Binaul Ummah Yogyakarta, dengan memerhatikan langsung program tahfidzul qur'an. Observasi dilakukan secara langsung untuk memahami secara mendalam bagaimana program tahfidzul qur'an berlangsung. Dalam proses menggali data, terdapat informan kunci dan informan. Adapun yang menjadi informan kunci yaitu ketua yayasan, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum-pengembangan, pembina program, dan koordinator program, sedangkan informan yaitu *muhaffidz*. Wawancara bersifat terbuka dan tidak terstruktur, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang program tahfidzul qur'an.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dan merupakan tambahan dari sumber data primer.²⁸ Jenis-jenis sumber data sekunder meliputi dokumentasi, foto, rekaman audio, serta arsip penting lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan termasuk artikel, arsip, dokumentasi, dan foto yang relevan dengan topik Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah

²⁷ Huyler and McGill, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc."

²⁸ Huyler and McGill.

Yogyakarta.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta dilaksanakan di MTs Binaul Ummah yang beralamatkan di Dusun Tegalrejo, Kalurahan Bawuran, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, DI. Yogyakarta. Peneliti memilih madrasah tersebut karena merupakan madrasah *pilot project* dalam program tahfidzul Qur'an yang diinisiasi oleh Kementerian Agama DI. Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2023 hingga Mei 2024 sesuai dengan penjadwalan yang disusun oleh peneliti.

4. Subjek Penelitian

Lincoln dan Guba, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penentuan sampel tidak bergantung pada analisis statistik. Sebaliknya, sampel dipilih dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan tidak untuk generalisasi.²⁹ Subjek penelitian yang terlibat langsung dengan tema penelitian "Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta" meliputi:

- a. KH. Ikhsanudin Muslim, Lc.M.Pd.I, selaku Ketua Yayasan Binaul Ummah dan Pengasuh Pondok Pesantren Binaul Ummah

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

- b. Ikhsan Rizal Syafii, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTs Binaul Ummah Yogyakarta
- c. Anis Masykur, S.E, selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum-Pembelajaran
- d. Tamamul Fikri, M.Ag, selaku Pembina Program Tahfidzul Qur'an MTs Binaul Ummah dan Koordinator Santri Putra Pondok Pesantren Binaul Ummah
- e. Arinal Husna, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Tahfidzul Qur'an MTs Binaul Ummah Yogyakarta dan Koordinator Santri Putri Pondok Pesantren Binaul Ummah.
- f. Edi Prayitno, M, Th.I, selaku salah satu *muhaffidz*

5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu set informasi yang mencakup berbagai bentuk seperti angka, kata-kata, gambar, video, audio, dan konsep.³⁰ Dalam konteks penelitian kualitatif, data penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen.³¹

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data kualitatif bersifat lebih abstrak dan tidak berwujud secara fisik yang dapat dilihat oleh mata. Data tersebut mungkin tidak berupa objek nyata yang dapat disentuh atau dilihat secara langsung, melainkan merupakan interpretasi dari pengalaman, persepsi, atau pemikiran subjek yang terlibat

³⁰Nicholas Walliman, *Research Methods: The Basics*, 1st Editio (New York: Routledge, 2011).

³¹ Walliman.

dalam penelitian. Meskipun demikian, penggunaan data kualitatif dalam penelitian dapat secara jelas diperlihatkan dan dirasakan melalui analisis, interpretasi, dan pemaknaan yang dilakukan oleh peneliti.³²

Peneliti yang berperan sebagai orang dalam (*insider*) di lingkungan MTs Binaul Ummah diwajibkan untuk mengambil posisi sebagai orang luar (*outsider*) dan melakukan pemisahan sudut pandang peneliti (*epoché*) dalam penelitian. Kelebihan dari posisi peneliti sebagai orang dalam di MTs Binaul Ummah memungkinkan mereka untuk terlibat secara langsung dalam jangka waktu yang lebih lama.

Creswell menjelaskan bahwa dalam pengumpulan data kualitatif, terdapat beberapa teknik yang umum digunakan, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.³³ Penelitian ini memanfaatkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan dengan cara langsung masuk ke lokasi penelitian untuk mengamati langsung perilaku dan kegiatan yang terjadi di sekitarnya. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati secara langsung proses pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah untuk mendapatkan data yang akurat tentang manajemen

³² Prabhat Pandey and Meenu Mishra Pandey, *Research Methodology: Tools and Techniques, Enhancing Retirement Success Rates in the United States*, 1st Editio (Romania: Bridge Center, 2015), https://doi.org/10.1007/978-3-030-33620-2_3.

³³ Huyler and McGill, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc."

strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah. Adapun yang diamati saat melakukan observasi antara lain:

- 1) Lokasi dan lingkungan sekitar madrasah
- 2) Keadaan MTs Binaul Ummah Yogyakarta
- 3) Pelaksanaan program tahfidzul qur'an.

b. *In Depth Interview* (Wawancara)

Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu hal. Untuk mencapai pemahaman tersebut, diperlukan keterampilan dalam menyusun kata-kata sehingga pertanyaan yang diajukan dapat memotivasi orang untuk memberikan jawaban secara terbuka, bukan membuat mereka merasa terancam dan cenderung menutup diri.³⁴

Ada tiga bentuk wawancara: (1) wawancara terstruktur, di mana peneliti bertanggung jawab untuk mengajukan sebagian besar pertanyaan dan subjek penelitian hanya perlu menjawab, (2) wawancara semi terstruktur, di mana peneliti memiliki kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur serta setting wawancara, (3) wawancara tidak terstruktur, yang memberikan kebebasan dalam berbagai aspek, termasuk pedoman wawancara.³⁵

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

Peneliti terlibat secara langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh validasi data yang lebih mendalam. Melalui keterlibatan langsung ini, peneliti dapat mengamati secara langsung interaksi, perilaku, dan konteks yang terjadi di lingkungan subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih akurat dan mendetail, serta memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang topik penelitian. Keterlibatan langsung ini juga memungkinkan peneliti untuk merespons secara fleksibel terhadap perubahan atau situasi yang muncul selama proses penelitian, sehingga memperkuat validitas hasil penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai hal atau variabel melalui catatan tertulis, transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda,

dan sumber-sumber lain yang serupa.³⁶ Dokumentasi dalam

penelitian ini berfokus pada dokumen yang dimiliki oleh MTs

Binaul Ummah Yogyakarta mengenai program tahfidzul qur'an

dan pendukungnya. Dokumentasi berupa foto kegiatan tahfidzul

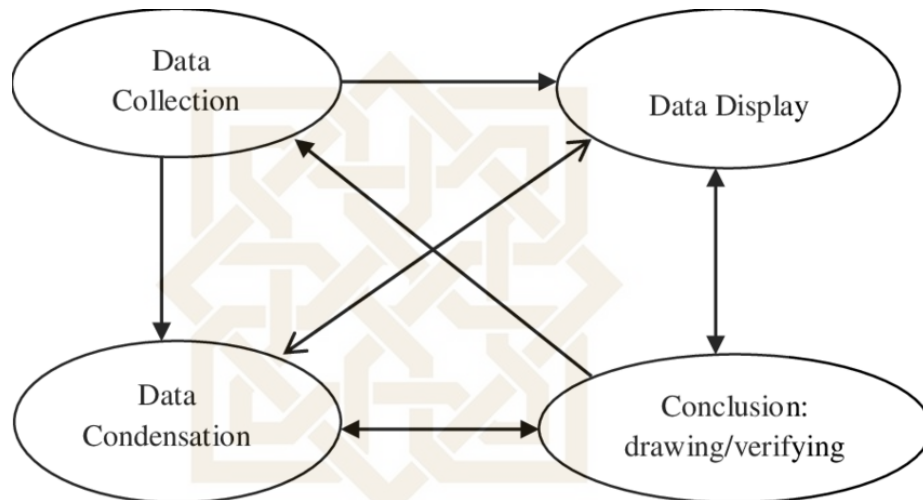
qur'an, jadwal kegiatan siswa, data muhaffidz, tata tertib siswa

dll.

6. Analisis data

³⁶ *Ibid.*

Penelitian ini menggunakan *interactive model* dari Miles dan Huberman. Teknik analisis ini meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).³⁷



Gambar 1.1: Analisis Data Miles dan Huberman³⁸

Adapun rincian dari aktivitas dalam menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Kondensasi Data (*data condensation*).

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumen dan materi temuan empirik lainnya. Kondensasi data secara berkesinambungan berorientasi pada beberapa proyek penelitian kualitatif, data sebelumnya dikumpulkan, pertanyaan penelitian dan

³⁷ Miles Matthew B and A Michael Huberman, “Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks” (Singapore: SAGE Publication, 2014).

³⁸ *Ibid.*

pengumpulan data yang dianggap mendekati untuk dipilih. Sebagai hasil pengumpulan data, lebih lanjut kondensasi data terjadi: menulis ringkasan, pengkodean, mengembangkan kategori, menghasilkan kategori, dan penulisan memo analisis.³⁹ Proses kondensasi data melingkupi pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Pada tahap ini data yang terkumpul kemudian diolah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2) Penyajian data (*data display*).

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, dan lain sejenisnya. Hasil dari penyajian data tersebut akan menjadikan data terorganisir dan diketahui pola hubungan dari masing-masing data sehingga lebih mudah dipahami.⁴⁰ Dalam penelitian ini penyajian data akan dilakukan dengan teks naratif, dan pie chart.

3) Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan akan dianggap kredibel apabila kesimpulan awal yang ditemukan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kredibel.⁴¹ Melalui proses analisis secara

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid*

mendalam dan dialog temuan dengan teori, tahap ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan melahirkan temuan konseptual mengenai strategi yang diterapkan *stakeholder* MTs Binaul Ummah Yogyakarta untuk menyukseskan program tahfidzul qur'an.

7. Uji Keabsahan Data

Validitas merupakan keyakinan terhadap keakuratan hasil penelitian jika dilihat dari perspektif partisipan, peneliti, dan pembaca.⁴² Dalam penelitian ini, validitas dicapai melalui metode triangulasi sumber data, di mana data dari sumber penelitian dibandingkan dengan berbagai sumber data lain yang relevan. Tujuannya adalah agar hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dianalisis dengan tepat dan akurat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini tersusun dalam empat bab yang bertujuan untuk menjelaskan tentang “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta”, penjabarannya sebagai berikut:

BAB I, pada bab ini membahas tentang latar belakang tesis ini. Mulai dari pemahaman tentang konteks yang mendasari penelitian, termasuk perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat dari penelitian ini. Selain itu, pembahasan juga mencakup referensi dari studi sebelumnya, metodologi penelitian yang digunakan, dan panduan sistematika yang akan

⁴² Huyler and McGill, “Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc. 275 Pages, \$67.00 (Paperback).”

diikuti dalam pembahasan tesis.

BAB II, bab ini mencakup kajian teoretis tentang manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an. Kajian ini menjadi panduan utama dalam menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta.

BAB III, bab ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Meliputi profil madrasah tsanawiyah, visi, misi, serta tujuan pendidikan yang diemban oleh madrasah tersebut. Terdapat pula identifikasi dari ciri khas madrasah, data khusus yang relevan.

BAB IV, pada bab ini akan di bahas hasil dari penelitian tentang bagaimana konsep manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta. Pembahasan selanjutnya tentang analisis manajemen strategik berperan dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah. Kemudian implikasi penerapan manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah.

BAB V, bab ini merupakan penutup dari seluruh pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya. Menyajikan kesimpulan yang merupakan rangkuman dari temuan dan analisis yang diperoleh selama penelitian. Disamping itu, terdapat saran yang disajikan untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi madrasah itu sendiri, studi lanjutan, maupun langkah-langkah selanjutnya yang dapat diambil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul "Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta," peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep manajemen strategik di MTs Binaul Ummah melibatkan pengembangan program tahfidzul Qur'an melalui tahapan merumuskan visi, misi, serta analisis SWOT. Implementasi strategi mencakup penetapan tujuan jangka panjang, strategi pengajaran, dan motivasi pegawai untuk pengembangan muhaffidz dan kesejahteraan finansial. Evaluasi program dilakukan melalui evaluasi menyeluruh dengan berbagai tahapan evaluasi harian, mingguan, dan bulanan, memungkinkan peninjauan dan langkah korektif untuk meningkatkan efektivitas keseluruhan.

2. Pengembangan program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta menunjukkan adopsi prinsip-prinsip manajemen strategik yang kuat. Program ini didasarkan pada perumusan visi dan misi yang jelas, serta strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Pendekatan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program sesuai dengan teori manajemen strategik, dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan fasilitas, dan

evaluasi kinerja secara terus-menerus. Evaluasi strategi dilakukan melalui peninjauan faktor internal dan eksternal, pengukuran kinerja, dan pengambilan tindakan korektif. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dalam pengukuran kinerja muhaffidz, namun upaya evaluasi yang terintegrasi membantu dalam meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan dengan sedikit perbedaan pada pelaksanaannya yaitu evaluasi harian, mingguan, dan bulanan. Dengan demikian, MTs Binaul Ummah mampu mengoptimalkan pengembangan program Tahfidzul Qur'an dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas.

3. Implikasi manajemen strategik dalam pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta antara lain: a) perencanaan yang terarah; b) pengelolaan sumber daya yang efisien; c) pemantauan dan evaluasi yang teratur.

B. Saran

MTs Binaul Ummah Yogyakarta telah menjalankan tahapan manajemen strategik dengan cukup baik dalam upayanya untuk meningkatkan program tahfidzul qur'an. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta supaya lebih baik:

1. Pemerintah, melalui Kementerian Agama sebagai lembaga yang mengawasi madrasah tsanawiyah, sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan program tahfidzul

Qur'an di madrasah tsanawiyah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan serta menciptakan peluang yang lebih baik dalam hal pengelolaan program tersebut.

2. MTs Binaul Ummah disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap kemampuan manajerial dari pengurus program tahfidzul Qur'an. Langkah ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan kemampuan manajemen secara keseluruhan, terutama dalam bidang manajemen strategik.
3. MTs Binaul Ummah dan pengurus program tahfidzul Qur'an sebaiknya melaksanakan seluruh tahapan manajemen strategis mulai dari perumusan strategi, implementasi strategi, hingga evaluasi strategi secara menyeluruh. Dengan melaksanakan langkah-langkah ini secara komprehensif, akan memberikan dampak yang signifikan pada pengembangan program tahfidzul Qur'an di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abdussamad, Zuhchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. 1st ed. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an*. Cetakan I. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Edited by Candra Wijaya. Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. Cet I : Ag. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan. *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*. CV. Pena Persada. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Badruzzaman, M. Yunus, Eni Zulaeha, and Eman Sulaeman. *Model Pengelolaan Pesantren Tahfidz Alquran*. Cirebon: LP2I IAI Bunga Bangsa, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Cet. 4. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Fred R. David. *Konsep Manajemen Strategik (Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing)*. Pearson Education. 15th ed. Vol. 5. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Matthew B, Miles, and A Michael Huberman. "Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks." Singapore: SAGE Publication, 2014.
- Muhaimin, Sutiah, and Sugeng Listiyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Atau Madrasah*. Cetakan 1. Jakarta: Kencana, 2009.

- Nazarudin. *Manajemen Startegik. NoerFikri Offset*. Cetakan II. Palembang: NoerFikri Offset, 2020.
<http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/>
- Pandey, Prabhat, and Meenu Mishra Pandey. *Research Methodology : Tools and Techniques. Enhancing Retirement Success Rates in the United States*. 1st Editio. Romania: Bridge Center, 2015.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-33620-2_3.
- Rauf, Abdul, and Abdul Aziz. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markaz al-Qur'an, 2015.
- Siahaan, Amiruddin, Rahmat Hidayat, and Rustam. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Menuju Lembaga Pendidikan Unggul, Kompetitif Dan Bermutu*. Medan: LPPPI, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulasih, and Maman Sulaeman. "Analisis SWOT : Konsep Dan Praktiknya Pada Bidang Bisnis." Banyumas: CV. Rizquna, 2020.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Sekolah. Rineka Cipta*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Walliman, Nicholas. *Research Methods: The Basics*. 1st Editio. New York: Routledge, 2011.

II. ARTIKEL

- Abdul Hanan, Abdul Hanan. "Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2018): 171.
- Abdurrahman, S, and S Suparti. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus Di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang)." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur' ...* 4, no. 1 (2023): 41–52.
<https://www.jogoroto.org/index.php/hq/article/view/26%0Ahttps://www.jogoroto.org/index.php/hq/article/download/26/31>.
- Amalia Yunia Rahmawati. "Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu

- Pendidikan,” no. July (2020): 1–23.
- Andriawan, Irwan, ulyawan Safwandy Nugraha, and Asep Nursobah. “Implementasi Pendekatan Kelas Khusus Tahfidz Dalam Menciptakan Nuansa Pesantren Di Sekolah Islam.” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 34, no. september 2016 (2024): 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52030/attadbir.v34i1.245>.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. “Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 28–45.
<https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.
- Fadhli, Muhammad. “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan.” *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 11–23.
<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>.
- Fauzi, Farid, Stain Gajah, and Putih Takengon. “Implementasi Manajemen Strategis Pada Program School Improvement Di Mtss Maqama Mahmuda.” *Farid Fauzi, Implementasi Manajemen Strategis ...* 5, no. 1 (2020): 26–43. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>.
- Hefniy, H, and R Jannah. “Desain Kurikulum Program Tahfidzul Qur’an Berbasis Kearifan Lokal.” *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama ...* 3, no. 2 (2019): 82–91.
- Huyler, Debaro, and Craig M. McGill. “Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc. 275 Pages, \$67.00 (Paperback).” *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development* 31, no. 3 (2019): 75–77.
<https://doi.org/10.1002/nha3.20258>.
- Maliki, Noval, and Abdul Ro’up. “Metode Membaca Dan Menghapal Al-Qurán Perspektif KH. Ahsin Sakho Muhammad.” *Tsaqafatuna* 4,

- no. 2 (2022): 200–213.
<https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.175>.
- Maulida, Tazkia Dzikro. “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Tahfidz Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining.” *Cakrawala Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 1665–76.
- Muhammad, Fikri Rizkia, Ujang Nurjaman, Ahmad Sukandar, Ahmad Khori, and Leo Lestere. “Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 3 (2022): 318–29.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2611>.
- Munandar, Aris. “Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam.” *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.
- Munawwaroh, Izzatul. “Management Strategy Development of The Furudul Ainiyah Movement Program” 02, no. 01 (2024): 1484–91.
- Policy, School of Administration and Public. “Public Administration and Public Policy (A Comprehensive Publication Program).” *Taylor & Francis* 526, no. 6 (2005): 0–309.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781482275865>.
- Puspito, Gaguk Wahyu, Tatik Swandari, and Mauhibur Rokhman. “Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal.” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 85–98.
<https://doi.org/10.31538>.
- Setiawati, Fenty. “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Shamuratov, Rustam. “Strategic Management System in Higher Educational Institutions As a Problem.” *Current Research Journal of Pedagogics* 02, no. 09 (2021): 146–49.

<https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-02-09-32>.

Supani, Supani. "Sejarah Perkembangan Madrasah Di Indonesia." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 3, no. 2 (2018): 31–45. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.376>.

Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>.

Yusuf, Muhammad. "Perkembangan Madrasah Formal Di Indonesia." *INTIZAM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 135–46.

III. TESIS

Baihaqi, Ahmad. "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata Di Mts Negeri 6 Ponorogo," 2019.

Dinana, Aqimi. "Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi (Covid-19)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Fahmi, Fuad. "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Islam." UIN Walisongo Semarang, 2021.

Farid Wajdi. "Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

Fauzi, Akhmad. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Religius (Studi Kasus Di MTs Tahfizh Alam Qur'an Desa Winong, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo)," 2021.

Husna, Arinal. "Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Mts Binaul Ummah Bantul Yogyakarta Tahun 2022." *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022.

Ibrahim, Rahmad. "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Ma Darul

Huda Ponorogo Jawa Timur).” *IAIN Ponorogo*. IAIN Ponorogo, 2022. <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Saningtyas, Nur Rabiul. “Implementasi Program Tahfidzul Qur’an Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Yani Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

IV. RUJUKAN WEB

Dokumentasi Website Pondok Pesantren Binaul Ummah, <https://ponpesbinaulummah.com/> , di akses pada tanggal 5 Mei 2024
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hafal> di akses pada tanggal 15 April 2024

V. WAWANCARA

Hasil Wawancara Dengan KH. Ikhsanudin Muslim, Lc.M.Pd.I, selaku Ketua Yayasan Binaul Ummah dan Pengasuh Pondok Pesantren Binaul Ummah Pada Tanggal 2 Mei 2024

Hasil Wawancara Dengan Bapak Ikhsan Rizal Syafii, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTs Binaul Ummah Yogyakarta Pada Tanggal 2 Mei 2024

Hasil Wawancara Dengan Bapak Anis Masykur, S.E, selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum-Pembelajaran Pada Tanggal 10 Mei 2024

Hasil Wawancara Dengan Bapak Tamamul Fikri, M.Ag, selaku Pembina Program Tahfidzul Qur’an MTs Binaul Ummah dan Koordinator Santri Putra Pondok Pesantren Binaul Ummah Pada Tanggal 3 Mei 2024

Hasil Wawancara Dengan Ibu Arinal Husna, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Tahfidzul Qur’an MTs Binaul Ummah Yogyakarta dan Koordinator Santri Putri Pondok Pesantren Binaul Ummah Pada Tanggal 3 Mei 2024

Hasil Wawancara Edi Prayitno, M, Th.I, Selaku Salah Satu Muhaffidz Pada Tanggal 10 Mei 2024.